



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 2 November 2017 melanjutkan tren penurunan didorong oleh berlanjutnya aksi beli oleh investor di tengah penurunan imbal hasil surat utang global.

Penurunan tingkat imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan imbal hasil lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) dan panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 75 bps.

Berlanjutnya penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara hingga perdagangan kemarin masih didukung oleh akumulasi pembelian Surat Utang Negara oleh investor didukung oleh nilai tukar rupiah yang mengalami penguatan yang didorong oleh terkendalinya data inflasi bulan Oktober yang dirilis pada perdagangan kemarin di tengah dollar Amerika yang mengalami pelemahan terhadap mata uang utama dunia.

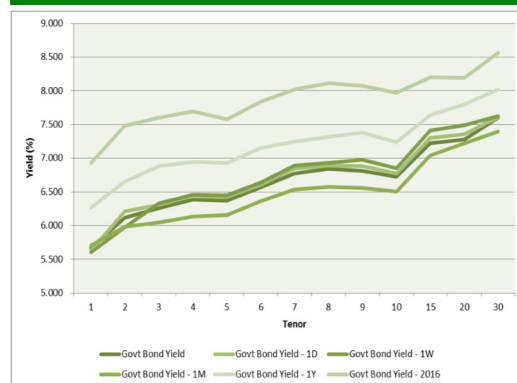
Namun demikian, penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai semakin besar, terutama yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Semakin besarnya perubahan harga pada tenor tersebut turut mempengaruhi perubahan tingkat imbal hasilnya. Dengan posisi harga Surat Utang Negara yang cukup rendah didorong oleh aksi jual investor pada bulan Oktober, serta didukung oleh faktor teknikal, dimana harga Surat Utang Negara masih berada di area jenuh jual (oversold), turut mempengaruhi mulai membesarnya kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin didukung oleh aksi beli yang dilakukan oleh pelaku pasar. Kondisi tersebut juga didukung oleh volume perdagangan yang terlihat cukup besar.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan sebesar 4,5 bps untuk tenor 5 tahun di level 6,325% dan 15 tahun di level 6,696% ditutup turun sebesar 4 bps. Adapun turun sebesar 7,5 bps untuk tenor 15 tahun di level 7,192%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 7 bps di level 7,374%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan imbal hasilnya juga cenderung mengalami kenaikan di tengah penurunan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 2 bps di level 2,226% setelah mengalami koreksi harga sebesar 4 bps. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-37 yang ditutup dengan kenaikan relatif terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 3,592% dan 4,423% setelah mengalami koreksi harga sebesar 7,5 bps dan 11 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-47 ditutup mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 4,479% didorong oleh koreksi harga sebesar 20 bps.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0074	105.95	100.00	102.78	2570.76	91
FR0059	102.35	101.63	102.25	1768.95	66
FR0072	110.40	107.10	108.00	973.61	42
SPN12180201	98.93	98.88	98.92	794.00	3
SPN12180104	99.28	99.21	99.21	750.00	4
SPN12180412	97.90	97.90	97.90	650.00	1
FR0061	103.10	102.60	102.70	520.29	32
FR0068	111.20	108.70	109.00	499.13	14
FR0070	109.20	108.75	109.00	393.33	14
FR0075	105.45	101.25	102.85	364.75	92

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNGA02ACN3	idAAA	100.06	100.00	100.00	150.00	2
FIFA02BCN4	idAAA	101.40	101.35	101.40	110.00	6
ASDF03ACN3	AAA(idn)	100.50	100.48	100.50	86.00	2
MJAG01	idAAA	100.00	100.00	100.00	65.00	1
FIFA03BCN1	idAAA	101.55	100.00	100.00	60.00	2
WOMF01BCN4	AA-(idn)	103.75	103.70	103.75	50.00	2
PPGD03ACN1	idAAA	100.02	100.00	100.02	44.00	2
ADMF03ACN5	idAAA	100.48	100.46	100.48	40.00	2
BEXI03ACN5	idAAA	100.00	100.00	100.00	40.00	1
BNGA02BCN2	idAAA	100.94	100.92	100.92	40.00	2

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,51 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,83 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,57 triliun dari 91 kali transaksi di harga rata - rata 102,91% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,76 triliun dari 66 kali transaksi di harga rata - rata 102,07%. Sementara itu Obligasi Negara seri FR0075 dan seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, masing - masing sebanyak 92 kali dan 91 kali transaksi.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A (BNGA02ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,02% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN4) senilai Rp110 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 101,38%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 29,00 pts (0,05%) pada level 13552,00 per dollar Amerika setelah mengalami pelemahan pada perdagangan kemarin. Bergerak mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13542,00 - 13579,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah kecenderungan mata uang regional yang juga mengalami penguatan terhadap dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan Yen Jepang (JPY). Sedangkan mata uang Yuan China (CNY) dan Rupee India (INR) merupakan mata uang regional yang terlihat pelemahan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak mengalami kenaikan di tengah banyaknya katalis positif dari dalam dan luar negeri. Dari luar negeri, pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup mengalami penurunan pada level 2,349%, dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun yang diperdagangkan pada kisaran 2,827% terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya jelang Jerome Powell menjadi ketua The Fed yang baru mendorong US Treasury seluruh tenor mengalami penurunan yang cukup besar. Adapun imbal hasil dari surat tang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 0,370% serta surat utang Inggris (Gilt) ditutup pada level 1,258%. Kondisi pergerakan surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

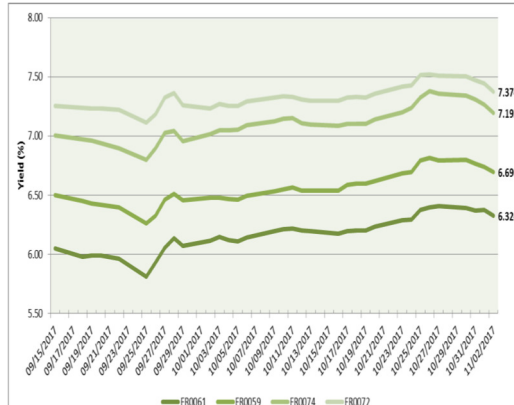
Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar masih akan menantikan data pertumbuhan ekonomi yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Senin, 6 November 2017 serta data cadangan devisa yang akan di sampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Selasa 7 November 2017.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang berada pada area jenuh jual (oversold) masih akan membuka peluang pelaku pasar untuk melakukan aksi beli yang akan mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara serta terlihat harga Surat Utang Negara mengalami perubahan tren dari tren penurunan menjadi tren kenaikan.

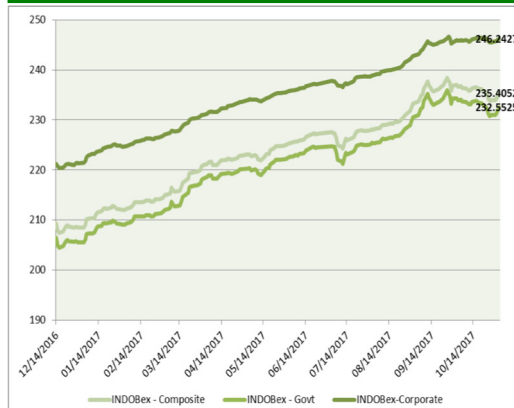
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami melihat bahwa harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan dalam jangka pendek. Beberapa seri Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk ditransaksikan diantaranya adalah FR0069, FR0053, ORI013, FR0071, FR0073, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 08052018 (new issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 7 November 2017.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 7 November 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp5 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 08052018 (new issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	8 Mei 2018	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agustus 2023	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 7 November 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 9 November 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.375	2.373	↑ 0.002	0.001
UK	1.357	1.342	↑ 0.015	0.011
Germany	0.389	0.371	↑ 0.019	0.050
Japan	0.049	0.056	↓ -0.007	-0.16
South Korea	2.524	2.544	↓ -0.020	-0.008
Singapore	2.133	2.155	↓ -0.022	-0.010
Thailand	2.308	2.322	↓ -0.014	-0.006
India	6.862	6.891	↓ -0.029	-0.004
Indonesia (USD)	3.486	3.506	↓ -0.020	-0.006
Indonesia	6.696	6.737	↓ -0.042	-0.006
Malaysia	3.984	3.946	↑ 0.038	0.010
China	3.875	3.862	↑ 0.013	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.24	203.93	312.38	438.06	5.667
2	160.32	209.48	320.25	475.37	6.115
3	161.51	213.31	319.21	499.50	6.259
4	162.05	219.69	318.56	518.20	6.385
5	162.61	226.05	320.49	535.27	6.368
6	163.51	230.11	324.58	551.92	6.565
7	164.80	231.06	329.76	568.21	6.774
8	166.43	229.18	335.09	583.85	6.840
9	168.28	225.22	339.94	598.56	6.815
10	170.23	220.05	344.01	612.13	6.727

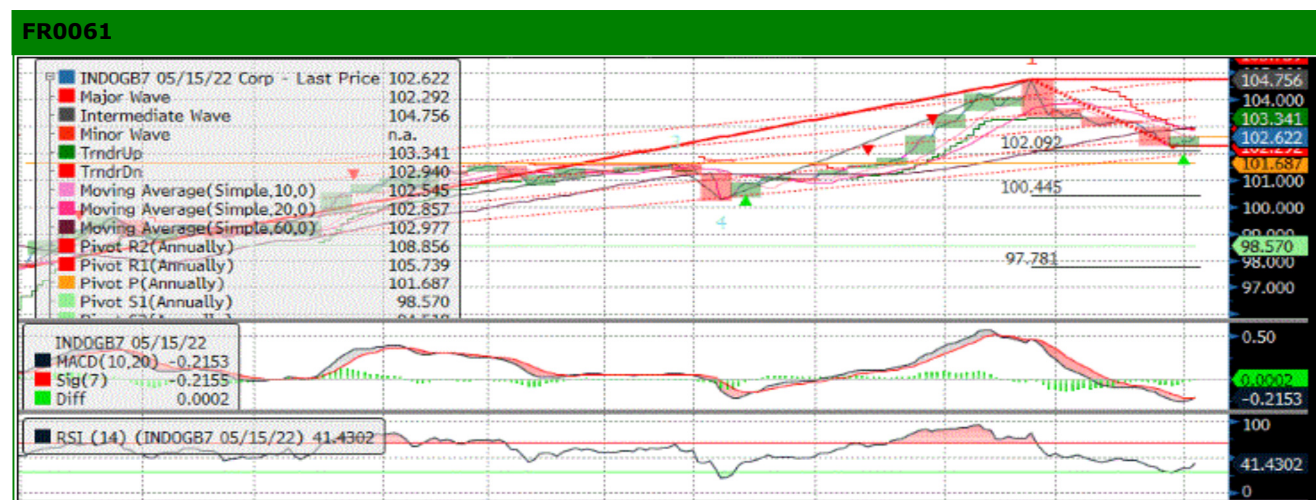
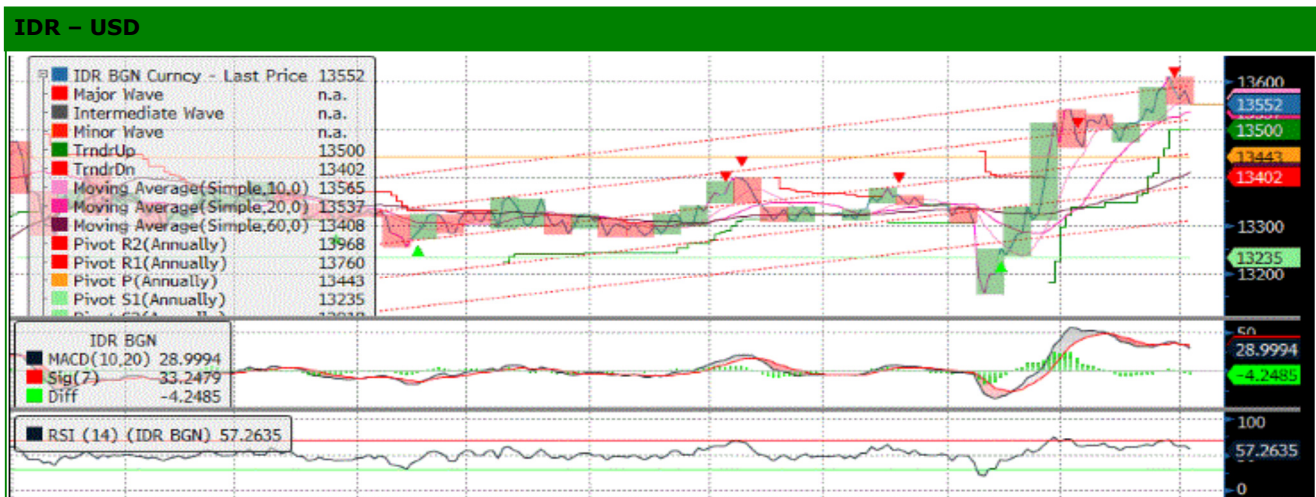
Harga Surat Utang Negara

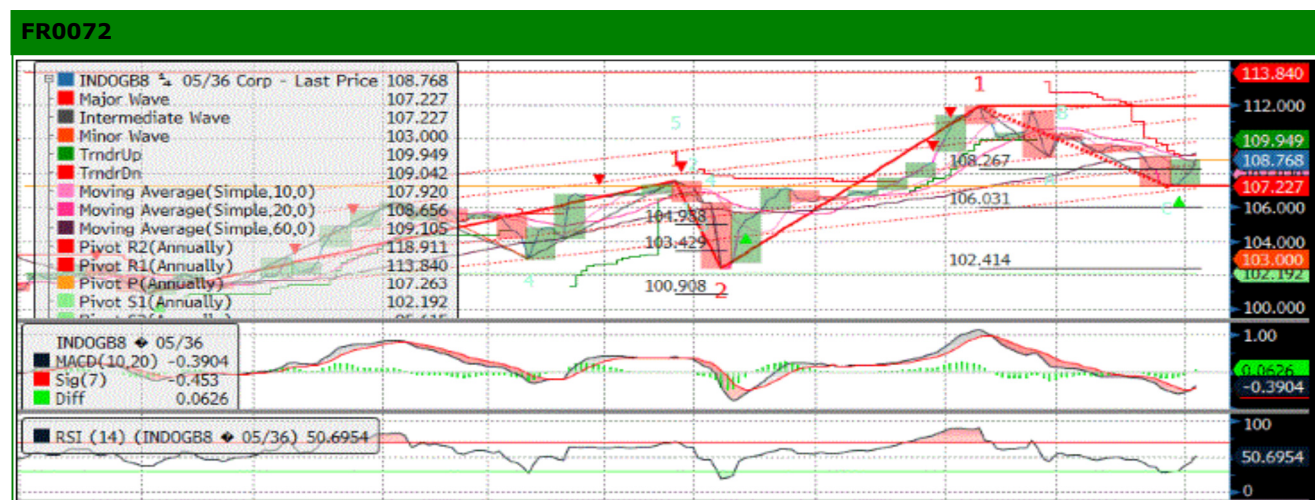
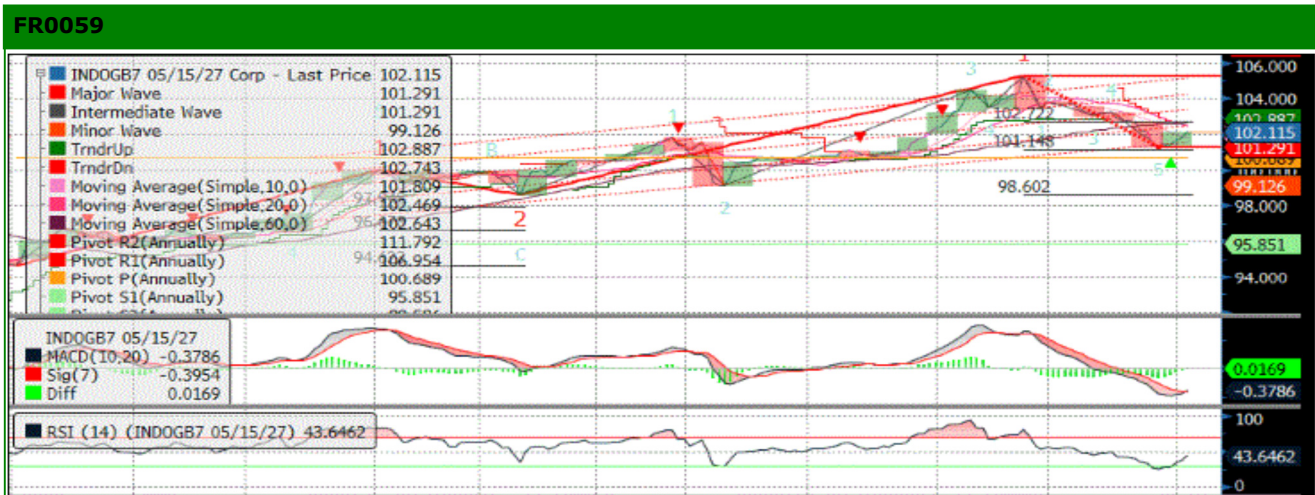
Data per 2-Nov-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.53	100.07	100.07	↑	0.80	5.106%	5.121%	↓	(1.53)	0.523	0.510
FR32	15.000	15-Jul-18	0.70	106.71	106.71	↓	(0.60)	5.106%	5.098%	↑	0.83	0.668	0.651
FR38	11.600	15-Aug-18	0.78	104.97	104.98	↓	(0.60)	5.040%	5.033%	↑	0.75	0.759	0.740
FR48	9.000	15-Sep-18	0.87	102.91	102.97	↓	(6.20)	5.508%	5.435%	↑	7.23	0.846	0.824
FR69	7.875	15-Apr-19	1.45	102.95	102.90	↑	5.60	5.720%	5.760%	↓	(4.00)	1.395	1.357
FR36	11.500	15-Sep-19	1.87	109.36	109.36	↓	(0.50)	6.112%	6.109%	↑	0.27	1.718	1.667
FR31	11.000	15-Nov-20	3.04	113.11	113.02	↑	8.50	6.195%	6.224%	↓	(2.88)	2.572	2.494
FR34	12.800	15-Jun-21	3.62	120.82	120.70	↑	11.80	6.272%	6.305%	↓	(3.28)	2.951	2.862
FR53	8.250	15-Jul-21	3.70	106.22	106.07	↑	15.90	6.332%	6.380%	↓	(4.71)	3.207	3.109
FR61	7.000	15-May-22	4.53	102.62	102.44	↑	18.60	6.325%	6.372%	↓	(4.71)	3.851	3.733
FR35	12.900	15-Jun-22	4.62	125.55	125.35	↑	19.70	6.414%	6.458%	↓	(4.33)	3.600	3.488
FR43	10.250	15-Jul-22	4.70	115.20	115.06	↑	14.10	6.446%	6.478%	↓	(3.23)	3.814	3.695
FR63	5.625	15-May-23	5.53	95.98	95.76	↑	21.90	6.501%	6.550%	↓	(4.90)	4.688	4.540
FR46	9.500	15-Jul-23	5.70	113.70	113.57	↑	12.70	6.575%	6.600%	↓	(2.50)	4.505	4.361
FR39	11.750	15-Aug-23	5.78	124.35	124.12	↑	23.20	6.611%	6.654%	↓	(4.26)	4.434	4.292
FR70	8.375	15-Mar-24	6.37	108.90	108.62	↑	28.10	6.636%	6.688%	↓	(5.21)	5.076	4.913
FR44	10.000	15-Sep-24	6.87	117.73	117.38	↑	35.30	6.730%	6.789%	↓	(5.88)	5.225	5.055
FR40	11.000	15-Sep-25	7.87	125.24	124.92	↑	32.60	6.801%	6.848%	↓	(4.69)	5.677	5.491
FR56	8.375	15-Sep-26	8.87	110.57	110.04	↑	52.30	6.769%	6.843%	↓	(7.47)	6.502	6.289
FR37	12.000	15-Sep-26	8.87	133.76	133.17	↑	59.10	6.854%	6.928%	↓	(7.45)	6.077	5.876
FR59	7.000	15-May-27	9.53	102.12	101.82	↑	29.20	6.696%	6.737%	↓	(4.14)	6.923	6.699
FR42	10.250	15-Jul-27	9.70	122.59	122.41	↑	18.40	7.000%	7.023%	↓	(2.31)	6.555	6.333
FR47	10.000	15-Feb-28	10.29	121.83	121.83	↑	0.00	6.986%	6.986%	↑	-	6.900	6.667
FR64	6.125	15-May-28	10.53	93.40	93.18	↑	22.30	7.021%	7.053%	↓	(3.17)	7.579	7.322
FR71	9.000	15-Mar-29	11.37	114.42	113.46	↑	95.40	7.126%	7.240%	↓	(11.38)	7.549	7.289
FR52	10.500	15-Aug-30	12.78	126.82	126.44	↑	38.80	7.245%	7.285%	↓	(4.00)	7.806	7.533
FR73	8.750	15-May-31	13.53	112.72	112.53	↑	18.90	7.259%	7.279%	↓	(2.04)	8.216	7.929
FR54	9.500	15-Jul-31	13.70	118.65	118.56	↑	9.00	7.319%	7.329%	↓	(0.93)	8.227	7.937
FR58	8.250	15-Jun-32	14.62	108.74	108.74	↑	0.00	7.268%	7.268%	↑	-	8.750	8.443
FR74	7.500	15-Aug-32	14.78	102.76	102.07	↑	69.00	7.192%	7.267%	↓	(7.55)	9.118	8.801
FR65	6.625	15-May-33	15.53	93.58	93.22	↑	36.60	7.323%	7.365%	↓	(4.18)	9.416	9.083
FR68	8.375	15-Mar-34	16.37	108.92	108.36	↑	55.80	7.423%	7.479%	↓	(5.61)	9.404	9.067
FR72	8.250	15-May-36	18.53	108.77	108.01	↑	75.30	7.374%	7.445%	↓	(7.10)	9.810	9.461
FR45	9.750	15-May-37	19.53	124.13	120.44	↑	369.00	7.396%	7.708%	↓	(31.29)	9.721	9.375
FR75	7.500	15-May-38	20.53	102.54	101.82	↑	72.20	7.260%	7.327%	↓	(6.73)	10.545	10.176
FR50	10.500	15-Jul-38	20.70	130.38	130.30	↑	8.40	7.569%	7.575%	↓	(0.66)	9.898	9.538
FR57	9.500	15-May-41	23.53	121.12	120.96	↑	16.00	7.565%	7.577%	↓	(1.26)	10.499	10.116
FR62	6.375	15-Apr-42	24.45	86.57	86.46	↑	11.20	7.591%	7.602%	↓	(1.13)	11.809	11.377
FR67	8.750	15-Feb-44	26.29	113.36	113.32	↑	4.80	7.570%	7.573%	↓	(0.38)	11.300	10.888
FR76	7.375	15-May-48	30.53	100.87	100.51	↑	35.90	7.303%	7.332%	↓	(2.94)	12.173	11.744

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	01-Nov-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	627.46
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	20.38
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	20.38
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,428.13
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	100.61
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.72
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	795.72
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	143.41
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.20
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.80
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	118.09
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,075.97
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	-0.48





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.